

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI KEGIATAN *OUTBOUND***

Imam Wahyudi

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
hafisimam30@gmail.com

Zuhdiyah

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
zuhdiyah_uin@radenfatah.ac.id

Sofyan

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
sofyan_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

This study discusses the Implementation of Islamic Religious Education Through Outbound Activities in the Bukit Siguntang Indonesian Nature School in Palembang. This research is motivated by PAI learning activities that still look monotonous and lack innovation. Outbound type of game that must be adjusted to the subject matter as well as outbound games that can eliminate the seriousness in learning. The purpose of this study is to be able to know the Implementation of Islamic Education through Outbound activities at the Indonesian Nature School in Bukit Siguntang Palembang and the Supporting and Inhibiting Factors.

The type of research used is Field Research or Field Research that uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The data analysis method used is the Miles and Huberman analysis method using the Stages of data reduction, data presentation and conclusions.

The results showed that: the implementation of Islamic Religious Education through outbound activities at the Indonesian Natural School in Bukit Siguntang Palembang was through three stages, namely the planning phase, the implementation phase, and the reflection stage. The planning stage starts with lesson plans and weekly plans. At the implementation stage begins with the division of groups, explanation of game procedures, and the process of carrying out activities. At the reflection stage, students learn from outbound activities. Supporting factors are: (1) the school environment (2) enthusiastic students (3) complete equipment. While the inhibiting factors are: (1) weather conditions (2) time (3) the state of students

Keywords: Islamic Religious Education Outbound Activities.

Corresponding Author:

Imam Wahyudi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Email: hafisimam30@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam disamping memiliki transmisi yang sama dengan bidang-bidang studi lainnya (*transfer of knowledge*), juga memiliki saluran transformasi nilai (*transfer of values*) dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya sesuai dengan landasan transendental yang mengakar dan sangat kuat dalam pengajarannya.¹ mengatakan Pendidikan Agama Islam sangat berperan dalam usaha membentuk manusia yang beriman dan bertakwa pada Allah SWT, menghargai dan mengamalkan ajaran agama dalam mesyarakat, berbangsa dan bernegara.² Pendidikan bukan hanya tanggung jawab dari pihak sekolah, akan tetapi juga semua pihak. Semua pihak yang dimaksud ialah lingkungan, sekolah dan keluarga, konsep ini diciptakan oleh Ki Hajar Dewantara yang dirujuk di dalam bukunya Kusni Ingsih dkk bahwa “yang disebut dengan tripusat pendidikan Tripusat Pendidikan diantaranya yaitupendidikan di lembaga sekolah, pendidikan di masyarakat dan pendidikan di keluarga.”³

Pendidikan Agama Islam di Indonesia saat ini sedang mengalami persoalan-persoalan dalam berbagai aspeknya. Salah satu persoalan yang menjadi sorotan adalah kegiatn pembelajaran di kelas.⁴ Mengatakan Selama ini proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di sekolah masih menggunakan paradigma yang lama, dimana guru memberikan pengetahuan secara pasif sehingga siswa yang menerima penjelasan dari guru tersebut potensinya tidak dapat dikeluarkan.⁵ Islam merupakan suatu agama yang mengajarkan kepada seluruh umat manusia untuk dapat menanamkan sikap tasamuh atau toleransi dan saling menghormati terhadap sesama serta menjaga kebenaran didalam ajaran Islam.⁶ karena dengan adanya sikap toleransi didalam agama maka akan menghadirkan suatu kedamaian dan menghindari adanya berbagai macam suatu konflik.⁷

Guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa di sekolah yakni: konservator guru agama Islam

¹Abdul Mujib Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Trigenda Karya, 1993).

²Syarnubi, “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Pada Siswa Kelas IV Di SDN 2 Pengarayan.,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, no. 1 (2019).

³ Dkk Kusni Ingsih, *Pendidikan Karakter: Alat Peraga Edukatif Media Interaktif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018).

⁴Syarnubi, “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan.,” *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87–103.

⁵Zulvawati Et Al., “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.,” *Jurnal PAI Raden Fatah*, No. 1 (2019).

⁶Edi Iskandar, “Pendidikan Islam Perspektif Abdullah Nashih Ulwan,” *Akademika* 14, no. 1 (2018).

⁷Nyayu Soraya, “Peran Tokoh Agama Dalam Memperkuat Pemahaman Moderasi Beragama Dalam Upaya Menangkal Paham Radikalisme (Studi Kasus Di Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kab. Oki Palembang Sumatera Selatan),” *Nasional Education Conference*, No. 1 (2023).

bertanggung jawab terhadap sikap yang dilakukan di sekolah untuk menjadi panutan dalam menanamkan nilai-nilai moderasi seperti bertoleransi kepada sesama teman, inovator dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama disini tidak hanya terpusat pada peserta didik yang beragama Islam melainkan menyertakan juga peserta didik yang non Islam.⁸ Pendidikan karakter anak adalah proses pengembangan kepribadian atau karakter anak dalam rangka mempersiapkan mereka menuju kedewasaan dan perannya di Masyarakat.⁹

Kegiatan *outbound* merupakan model pembelajaran yang baik untuk dipakai dan diterapkan, karena melibatkan semua siswa untuk aktif dan kreatif dalam belajar.¹⁰ Banyak guru pada saat mengajar menggunakan metode ceramah dan pendekatan yang digunakan lebih berpusat kepada guru, sehingga dengan hal tersebut cenderung membuat siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran.¹¹ Ciri-ciri model pembelajaran yang baik adalah sebagai berikut. (1) adanya keterlibatan intelektual-emosional peserta didik melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat dan pembentukan sikap. (2) adanya keikutsertaan peserta didik secara aktif dan kreatif selama pelaksanaan model pembelajaran. (3) pendidik bertindak sebagai fasilitator, koordinator, mediator, dan motivator kegiatan belajar peserta didik. (4) penggunaan berbagai metode, alat, dan media pembelajaran.¹²

Kendatipun *outbound* sangat digemari siswa tetapi akan membuat mereka kehilangan arah dalam belajar.¹³ Ternyata terjadi dilapangan siswa larut dalam permainan sehingga materi yang diberikan tidak bisa mereka cernah. Bila segalanya sudah bagus namun siswanya tidak serius akan buang-buang waktu dan tenaga saja.¹⁴ Ini yang tampak terjadi di sekolah alam karena terlalu banyak permainan sehingga hilang keseriusan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.¹⁵ Metode permainan *outbound* mampu memberikan kontribusi dalam mengembangkan berbagai keterampilan diantaranya komunikasi, kerjasama, serta

⁸Syarnubi Et Al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama," *Prosiding Seminar Nasional* Vol 1, No. 1 (2023): 13.

⁹ Syamsul Kurniawan, *pendidikan karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).

¹⁰Rocmah dan Luluk Iffatur, "Model pembelajaran Outbound untuk anak usia dini," *Jurnal Pendidikan* vol 1, no. 2 (2012): 173–88.

¹¹E. P. Romadona, *Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (ONLINE) Serta Dampak Psikologisnya Terhadap Peserta Didik Daan Guru* (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).

¹²Fathurrohman dan Muhammad, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan* (YOGYAKARTA: Ar-Ruzz Media, 2015).

¹³D. Darubekti, N., Hanum, S. H., Suryaningsih, P. E., & Waryenti, "Darubekti, N., Hanum, S. H., Suryaningsih, P. E., & Waryenti, D. (2021, September). Permainan Edukatif untuk Meningkatkan Literasi, Membentuk Karakter, dan Membangun Cita-Cita pada Anak-Anak di Pulau Terluar-Enggano. In SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian ,," *In SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* vol 3 (2021): 97–102.

¹⁴Unarajan dan Dolet, *Manajemen Disiplin* (Jakarta: PT: Grasindo, 2003).

¹⁵Imam Anas Hadi, "Pentingnya Pengenalan Tentang Perbedaan Individu Anak Dalam Efektivitas Pendidikan," *Jurnal Inspirasi* Vol 1, no. 1 (2017).

kepemimpinan yang dapat diimplementasikan melalui kegiatan permainan, simulasi serta petualangan.¹⁶

Mengembangkan kreativitas melalui eksplorasi dapat dilakukan melalui permainan outbound training yang dimana outbound training mampu mengembangkan potensi-potensi kreatif anak sejak usia dini serta, anak-anak dapat belajar melalui pengalaman secara langsung untuk menemukan hal-hal baru.¹⁷

Melihat dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Outbound di Sekolah Alam Indonesia Bukit Siguntang Palembang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *field research* (lapangan) merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan mengamati langsung hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan *outbound* di sekolah alam Indonesia Bukit Siguntang Palembang.¹⁸

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.¹⁹ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah data yang dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁰

Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.²¹ Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.²² Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang dikemukakan terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).²³

¹⁶A. R. Agusta, "Metode outbound bermuatan permainan tradisional untuk mengembangkan kemampuan kerjasama anak usia dini." vol 5, no. 1 (2013): 11–26.

¹⁷Suwarto, *Pengembangan Tes Diagnostik Dalam Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar., 2013).

¹⁸Sandui Siyoto, *dasar metodologi penelitian* (bandung: alfabeta, 2015).

¹⁹Anselm Deraus dan Julian Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritis Data* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R Dan D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

²¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016).

²²Lexy J. Moleong., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

²³Dr. Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengumpulan data yang peneliti lakukan tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan *outbound* di Sekolah Alam Indonesia Bukit Siguntang Palembang dapat dideskripsikan sebagai berikut :

A. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan *Outbound* di Sekolah Alam Indonesia Bukit Siguntang Palembang

1. Tahap Perencanaan (*lesson*)

Dari hasil wawancara dengan Bapak Febriza, S.Pd tersebut memang benar proses pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Alam merupakan implementasi dari *lesson plan and weekly plan*. Perbedaan diantara kedua adalah *lesson plan* merupakan sebagai bentuk perencanaan semester kemudian dirincinkan kembali dalam bentuk perencanaan pekanan yang di sebut *weekly plan*.²⁴

Pembelajaran yang menyenangkan terdapat daya tarik yang kuat antara pendidik dan peserta didik dalam keadaan yang tidak ada paksaan di dalamnya. Radno Harsanto menyebutkan bahwa “menyenangkan adalah menjadikan senang, membuat bersuka hati, membangkitkan rasa senang hati, memuaskan, menarik hati, merasa puas dan sebagainya. Proses pembelajaran akan terasa menyenangkan jika peserta didik yang aktif di dalamnya.”²⁵

2. Tahap Pelaksanaan (*do*)

a. Persiapan

- 1) Menentukan bentuk kegiatan atau materi yang akan dilaksanakan
Berdasarkan penjelasan diatas bahwa jenis *outbound* yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran adalah *fun outbound* atau *fun games*.²⁶ Kemudian setelah itu sebelum pembelajaran itu dilaksanakan terlebih dahulu guru menentukan jenis permainan apa yang akan diterapkan yang sesuai dengan materi pembelajaran, karena pada pemilihan materi harus disesuaikan dengan bentuk permainan²⁷
- 2) Menentukan tempat atau lokasi kegiatan
Menentukan lokasi ini tergantung dari jenis permainan yang akan diterapkan. Semakin banyak rintangan dan halangan maka siswa akan banyak aktif bergerak dan maksimal mengeksplorasi dirinya.²⁸ Dalam penelitian ini mengambil materi tentang adab dan jenis permainan nya

²⁴Jalaluddin and Idi, *Filsafat Pendidikan (Manusia, Filsafat Dan Pendidikan)*., n.d.

²⁵Radno Harsanto, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis: Paradigma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa* (Yogyakarta: Kanisius, 2017).

²⁶Puspita Puji Rahayu, “Membentuk Karakter Kepemimpinan Bagi Siswa Kelas XII SMK Marsudirini ST Fransiskus Semarang,” *Jurnal Kabar Masyarakat* Vol. 1 (2023): hlm. 5.

²⁷Kementerian Kependidikan dan Kebudayaan., *kajian dan pedoman penguatan pendidikan karakter* (jakarta, 2016).

²⁸Hamid Darmadi, “Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional,” *Edukasi: Jurnal Pendidikan* Vol 13, no. 2 (2015).

adalah *Tresure Hunt*. *Tresure Hunt* adalah permainan jadi lokasi yang digunakan adalah di halaman sekolah alam.

3) Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan

b. Pelaksanaan

1) Pembagian peserta didik dalam kelompok-kelompok

Jenis permainan *Tresure Hunt* adalah jenis permainan yang membutuhkan kelompok artinya permainan itu tidak bersifat individu.²⁹ Dari hasil pengamatan langsung siswa dibagi menjadi empat kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Penjelasan prosedur permainan atau kegiatan *outbound*

2) Peserta didik melaksanakan kegiatan dengan bimbingan guru

Dari hasil observasi dan pengamatan secara langsung melaksanakan Pendidikan Agama Islam pada materi Adab melalui kegiatan *outbound*.³⁰ Ada beberapa langkah-langkah pada tahap pelaksanaan ini sebagai berikut :

(1) Langkah pertama

Pada langkah pertama, guru akan memberikan amplop yang sudah disiapkan yang berisi petunjuk awal dari permainan ini. Perintah dalam petunjuk itu adalah “Pergilah ke post 1.

(2) Langkah kedua

Setelah petunjuk awal telah dipahami perintahnya, kemudian peserta didik menuju ke lokasi yang tertera di petunjuk awal. Peserta didik akan mencari potongan-potongan kertas yang telah disembunyikan oleh gurunya. setelah peserta didik menemukan potongan kertas di post 1 tersebut,

(3) Langkah ketiga

Setelah proses pencarian itu selesai, peserta *outbound* akan mendapatkan petunjuk selanjutnya, yaitu pergilah kamu ke Post 3 dan berlarilah kalian ke tempat anak-anak belajar Al-Quran dan hafalan Quran.

(4) Langkah keempat

Setelah peserta didik menemukan potongan kertas di post 3. Maka ada perintah selanjutnya yang harus mereka kerjakan. Post 3 mereka mendapatkan petunjuk “aku adalah tempat orang-orang melaksanakan sholat berjamaah, dimanapun kamu berada temukan aku dan kamu akan berhasil”.

²⁹and Sima Mulyadi. Putri, Pia Permata, Sumardi Sumardi, “Pengaruh Permainan Treasure Hunt Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun,” *Jurnal Paud Agapedia* vol 4, no. 1 (2020): 118–30.

³⁰Irwan Fathurrochman dan Abu Muslim, “Menangkal Radikalisme Dengan Penguatan Pendidikan Karakter Nasionalisme Melalui Amaliyah Aswaja Di Sd Islamiyah Magetan,” *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* vol 13, no. 1 (2021).

(5) Langkah kelima

Di post yang terakhir mereka akan mendapatkan perintah dan membawah perintah tersebut ke guru. Materi adab yang dilaksanakan melalui kegiatan *outbound* akan disimpulkan pada post yang terakhir. Perintah yang ada post terakhir adalah “silakan temui guru mu dan silakan kalian kerjakan perintah ini; 1) Ucapkan salam setiap bertemu dengan seseorang, 2) meminta izin ketika berbicara, 3) cium tangan dengan orang yang lebih tua, 4) mengucapkan Alhamdulillah apabila telah mengerjakana sesuatu.

c. Pengakhiran

1) Peserta mempraktekkan materi

Dari hasil pengamatan langsung yang dilakukan pada hari Selasa 6 Agustus 2019. Materi *outbound* yang diterapkan adalah tentang adab. Ketika semua peserta *outbound* menyelesaikan tantangan dari setiap post, maka selanjutnya peserta *outbound* akan mempraktekan materi tentang adab yang telah didapatkan di kegiatan *outbound* pada post yang terakhir. Perintahnya adalah 1) ucapkan salam setiap bertemu dengan seseorang, 2) meminta izin ketika berbicara, 3) cium tangan dengan orang yang lebih tua, 4) mengucapkan Alhamdulillah apabila telah mengerjakana sesuatu.

3. Tahap Refleksi

Dari hasil observasi dan pengamatan langsung yang dilakukan pada hari Selasa 6 Agustus 2019. Setelah mereka selesai menyelesaikan tantangan dari setiap post, selanjutnya peserta didik menceritakan pengalamannya dari setiap post yang telah dilewatinya. Peserta didik berbagi pengalaman saat ekspresi yang ditunjukkan ketika berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan. Ada menceritakan dengan wajah yang sangat ceria karena berhasil menyelesaikan petunjuk dari setiap post. Menceritakan keseruan dalam proses membangun keterlibatan anggota dalam kelompok. Ada kelompok yang sangat aktif dalam mencari potongan-potongan kertas sehingga hanya dalam waktu beberapa menit mampu menemukan potongan kertas. Peserta didik juga menuangkan kesan-kesan yang dirasakan selama mengikuti kegiatan *outbound* sekaligus mengungkapkan keinginannya untuk mengikuti permainan yang lebih seru lagi.

B. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan *Outbound* di Sekolah Alam Indonesia Bukit Siguntang Palembang

1. Faktor Pendukung Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan *Outbound* di Sekolah Alam Indonesia Bukit Siguntang Palembang

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, ada beberapa faktor pendukung pada pelaksanaan pendidikan agama islam melalui kegiatan *outbound* di sekolah alam Indonesia Bukit Siguntang Palembang. Dalam hal ini akan peneliti uraian sebagai berikut:

- a. Lingkungan Sekolah
- b. Antusias Siswa
- c. Peralatan Lengkap

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan *Outbound* di Sekolah Alam Indonesia Bukit Siguntang Palembang

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, ada beberapa faktor penghambat pada pelaksanaan pendidikan agama islam melalui kegiatan *outbound* di sekolah alam Indonesia Bukit Siguntang Palembang. Dalam hal ini akan peneliti uraian sebagai berikut:

- a. Kondisi Cuaca
- b. Waktu
- c. Keadaan Peserta Didik

KESIMPULAN

Pelaksanaan pendidikan agama islam melalui kegiatan *outbound* dilaksanakan pada tiga tahap, yaitu tahap perencanaan (*lesson*), tahap pelaksanaan (*Do*), tahap refleksi. Tahap perencanaan tersebut berupa *lesson plan* dan *weekly plan*. *Lesson plan* merupakan perencanaan semester kemudian *weekly plan* adalah bentuk perencanaan pekanan. Tahap pelaksanaan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan. Ada beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaannya, yaitu persiapan, pelaksanaan, pengakhiran. Tahap refleksi adalah sebuah renungan untuk mengambil pelajaran dari pengalaman kegiatan *outbound* yang dilaksanakan.

Faktor pendukung diantaranya adalah (1) lingkungan sekolah. Sekolah alam mempunyai laboratorium alam yang sangat menunjang kegiatan *outbound*, seperti pohon, sawah, tempat bermain dan lain-lain. (2) antusias siswa. Kegiatan *outbound* menjadi hal yang paling digemari oleh siswa. (3) peralatan lengkap. Sekolah alam mempunyai peralatan yang lengkap dalam kegiatan *outbound*. Faktor penghambat diantaranya adalah (1) kondisi cuaca. Kegiatan *outbound* dilakukan di luar kelas maka jika alam tidak mendukung akan menjadi penghambat. Contohnya adalah hujan. (2) waktu. pada jenis permainan *trusure hunt* membutuhkan waktu yang banyak. Terkadang peserta didik belum menyelesaikan rangkain *outbound* tetapi jam pelajaran sudah berakhir. (3) keadaan peserta didik. Keadaan ini bermacam-macam, seperti fisik, minat dan pemahaman peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib Muhaimin. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Trigenda Karya, 1993.
- Agusta, A. R. "Metode outbound bermuatan permainan tradisional untuk mengembangkan kemampuan kerjasama anak usia dini." vol 5, no. 1 (2013): 11–26.
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023).
- Ali, Muhammad, and Syarnubi Syarnubi. "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan." *Tadrib* 6.2 (2020): 141-158.
- Anselm Deraus, dan Julian Corbin. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritis Data*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Ballianie, Novia, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi. "Internalisasi Pendidikan Karakter pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Vol. 1. No. 1. 2023.
- Darmadi, Hamid. "Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* Vol 13, no. 2 (2015).
- Darubekti, N., Hanum, S. H., Suryaningsih, P. E., & Waryenti, D. "Darubekti, N., Hanum, S. H., Suryaningsih, P. E., & Waryenti, D. (2021, September). Permainan Edukatif untuk Meningkatkan Literasi, Membentuk Karakter, dan Membangun Cita-Cita pada Anak-Anak di Pulau Terluar-Enggano. In *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian .*" *In SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* vol 3 (2021): 97–102.
- Fathurrochman, Irwan, dan Abu Muslim. "Menangkal Radikalisme Dengan Penguatan Pendidikan Karakter Nasionalisme Melalui Amaliyah Aswaja Di Sd Islamiyah Magetan." *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* vol 13, no. 1 (2021).
- Fathurrohman, dan Muhammad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*. YOGYAKARTA: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Fauzi, Muhamad, Hasty Andriani, Romli, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Palembang, 2023.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39-51.
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103-116.
- Hadi, Imam Anas. "Pentingnya Pengenalan Tentang Perbedaan Individu Anak Dalam Efektivitas Pendidikan." *Jurnal Inspirasi* Vol 1, no. 1 (2017).
- Harsanto, Radno. *Pengelolaan Kelas yang Dinamis: Paradigma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa*. Yogyakarta: Kanisius, 2017.
- Iskandar, Edi. "Pendidikan Islam Perspektif Abdullah Nashih Ulwan." *Akademika* 14, no. 1 (2018).

- Jalaluddin and Idi. *Filsafat Pendidikan (Manusia, Filsafat Dan Pendidikan)*, n.d. Kebudayaan., Kementerian Kependidikan dan. *kajian dan pedoman penguatan pendidikan karakter*. jakarta, 2016.
- Kurniawan, Syamsul. *pendidikan karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzzz Media, 2016.
- Kusni Ingsih, Dkk. *Pendidikan Karakter: Alat Peraga Edukatif Media Interaktif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Moleong., Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 140-151.
- Martina, Martina, Nyayu Khodijah, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 164-180.
- Putri, Pia Permata, Sumardi Sumardi, and Sima Mulyadi. "Pengaruh Permainan Treasure Hunt Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Paud Agapedia* vol 4, no. 1 (2020): 118–30.
- Rahayu, Puspita Puji. "Membentuk Karakter Kepemimpinan Bagi Siswa Kelas XII SMK Marsudirini ST Fransiskus Semarang." *Jurnal Kabar Masyarakat* Vol. 1 (2023): hlm. 5.
- Rocmah, dan Luluk Iffatur. "Model pembelajaran Outbound untuk anak usia dini." *Jurnal Pendidikan* vol 1, no. 2 (2012): 173–88.
- Romadona, E. P. *Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (ONLINE) Serta Dampak Psikologisnya Terhadap Peserta Didik Daan Guru*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.
- Sari, Ema Indira, Ismail Sukardi, and Syarnubi Syarnubi. " Hubungan Antara Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2.2 (2020): 202-216.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 451-469.
- Sutarmizi, Sutarmizi, and Syarnubi Syarnubi. " Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MTs. Mu'alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin." *Tadrib* 8.1 (2022): 56-74.
- Siyoto, Sandui. *dasar metodologi penelitian*. bandung: alfabeta, 2015.
- Soraya, Nyayu. "Peran Tokoh Agama Dalam Memperkuat Pemahaman Moderasi Beragama Dalam Upaya Menangkal Paham Radikalisme (Studi Kasus Di Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kab. Oki Palembang Sumatera Selatan)." *Nasional Education Conference*, no. 1 (2023).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R Dan D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, Dr. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- Suwarto. *Pengembangan Tes Diagnostik Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar., 2013.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. *Model Pendidikan*

- Karakter di Perguruan Tinggi. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.
- Syarnubi, Syarnubi, Firman Mansir, Mulyadi Eko Purnomo, Kasinyo Harto, and Akmal Hawi. "Implementing Character Education in Madrasah." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2021): 77-94.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang." PhD diss., UIN Reden Fatah Palembang (2020).
- Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta." *Tadrib* 2, no. 1 (2016): 151-178.
- Syarnubi, Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*, vol. 1, no. 1, pp. 112-117. 2023.
- Syarnubi, Syarnubi. "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4.4 (2022): 375-395.
- Unarajan, dan Dolet. *Manajemen Disiplin*. Jakarta: PT: Grasindo, 2003.
- Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa MTs 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3.4 (2021): 405-418.
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55-65.
- Zulvawati, Aini, Muhammad Isnaini, dan Aida Imtihana. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 4 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah*, no. 1 (2019).